

# IMPLEMENTASI TEKNIK CO-OP CO-OP DALAM MENINGKATKAN KETRAMPILAN MEMBACA INTENSIF PADA MAHASISWA SEMESTER II IKIP PGRI MADIUN

Brigitta Septarini Rahmasari<sup>1)</sup>, Rengganis Siwi Amumpuni<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Madiun  
email: brigittaseptarini@gmail.com

<sup>2</sup>Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Madiun  
email: Rengganis\_Kiswanto@yahoo.com

## **Abstract**

*This research is aimed at (1) knowing whether or not the implementation of Co-op Co-op technique can increase the students' reading ability, (2) knowing the strengths and weaknesses of the implementation of co-op co-op to teach reading at second grade students of IKIP PGRI Madiun. The reseach method is action research. The data are collected by using observation, questionnaire, and interview. Then, the data are analyzed by using CCU. The result of the research is the coop coop technique can increase the students' reading abiliy. The strengths are it can increase students' motivation, it can make students active in the class. Co-op co-op refers to a variety of teaching techniques in which students work in small groups to learn academic content. In cooperative classroom, students are expected to help each other discuss and argue. With each other, to assess each other's understanding and fill in each other's undertanding.*

**Keywords:** *Co-op Co-op technique, reading ability, motivation, cooperative, active*

## **1. PENDAHULUAN**

Kemahiran membaca mahasiswa PBI IKIP PGRI Madiun sangat memprihatinkan. Sebagian besar mahasiswa hanya bisa membaca tanpa bisa menangkap maknanya dan sebagian lagi hanya bisa mengaitkan teks yang dibaca dengan satu informasi pengetahuan.

Tidak hanya itu, tidak jarang mereka malas dalam urusan membaca, tentu ini merupakan satu persoalan tersendiri yang menjadi benalu dalam kehidupan mahasiswa. Hal ini dapat menimbulkan kecenderungan mahasiswa akan memperlambat bacaannya.

Berdasarkan kenyataan di lapangan, kemampuan mahasiswa dalam membaca intensif di kelas tidak sesuai dengan harapan. Banyak mahasiswa yang belum baik dalam menjawab pertanyaan, menyatakan pendapat atau perasaan berkaitan dengan isi teks dan menyimpulkan isi teks dalam beberapa kalimat. Sehingga hasil belajarnya juga kurang baik.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca intensif, maka dipilihlah metode pembelajaran yang tepat. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka salah satu metode/teknik pembelajaran membaca yang ditawarkan di sini adalah teknik Co-op Co-op. Sementara itu, Teknik Pembelajaran Co-Op Co-Op merupakan pembelajaran yang kegiatannya lebih terpusat pada mahasiswa. Mahasiswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri atas 4-6 orang. Dalam kelompok, kemampuan

mahasiswa harus heterogen. Setiap mahasiswa dalam kelompok akan mendapat tugas yang berbeda. Demikian juga mahasiswa dari kelompok lain akan mendapat tugas sama dan akan membahas bersama tugas tersebut di dalam kelompoknya masing-masing. Kemudian hasil pembahasan tersebut akan diinformasikan kepada anggota kelompoknya. Di sini, dosen hanya berperan sebagai fasilitator dan moderator dalam mengambil simpulan pada saat diskusi berlangsung. Dengan mempelajari sendiri, mendiskusikan, menemukan, dan menghayati sendiri konsep-konsep penting yang terkandung dalam materi yang dibahas, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dan menumbuhkan rasa percaya diri, serta keterampilan sosial mereka, di samping peningkatan hasil belajar mahasiswa itu sendiri.

Teknik ini dapat membuat mahasiswa untuk berinteraksi dengan teman yang lain, dan memotivasi mereka untuk memahami materi yang diberikan. Dengan demikian, hubungan antara mahasiswa dengan mahasiswa, antara mahasiswa dengan dosen menjadi lebih kondusif dan kondisi kelas menjadi aktif.

## **2. METODE PENELITIAN**

Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan beberapa teknik meliputi observasi, wawancara, kuesioner, dan test. Sedangkan ada 2 cara menganalisis data yaitu pertama data Kuantitatif dianalisis dengan menggunakan

statistik deskriptif dan t-test for non-independent variables. Statistik deskriptif membandingkan skor dari pre-test dan post-test. Kedua, Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan penerapan teknik co-op co-op, mahasiswa memiliki tanggung jawab secara individu untuk mempelajari dan memahami topik sehingga setiap siswa lebih berkonsentrasi untuk dapat mempelajari dan memahami topik bacaan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Slavin (1995: 23) bahwa "*cooperative learning refers to a variety of teaching methods in which students work in small groups to learn academic content. In cooperative classroom, students are expected to help each other discuss and argue. With each other, to assess each other's understanding and fill in each other's understanding. Pembelajaran kooperatif pada dasarnya adalah pembelajaran yang sistematis dengan mengelompokkan siswa untuk melakukan pembelajaran yang efektif agar siswa dapat memaksimalkan kegiatan belajar, dimana keberhasilan individu diorientasikan dalam keberhasilan kelompok. Dalam hal ini siswa bekerja sama belajar dalam kelompok serta bertanggung jawab pula terhadap kegiatan belajar siswa lain dalam kelompoknya untuk melakukan usaha yang sama baiknya seperti yang ia lakukan.*

Selain itu, mahasiswa dapat berkonsentrasi dalam mempelajari topik dan memperhatikan saat ada presentasi tim, ketiga hal tersebut merupakan cara agar siswa dapat memahami pokok bahasan yang sedang dipelajari sehingga pemahaman siswa terhadap pokok bahasan tergantung dari perhatian siswa. Oleh karena itu, siswa harus sadar akan kebutuhannya sendiri untuk dapat memahami pokok bahasan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Syaiful B Djamarah (2002: 133) bahwa salah satu cara untuk membangkitkan minat yaitu membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik sehingga siswa rela belajar tanpa paksaan.

Mahasiswa dapat mendengarkan presentasi topik kecil karena siswa ingin mengetahui penampilan siswa lain saat presentasi dan mengetahui isi materi yang disampaikan. Selain itu, siswa juga dapat mengetahui pendapat orang lain mengenai materi yang dipresentasikan. Hal tersebut juga sesuai dengan pendapat Erman Suherman, dkk. (2003: 259) bahwa model *Cooperative Learning* melatih para siswa untuk mendengarkan pendapat-pendapat orang lain dan merangkum

pendapat atau temuan-temuan dalam bentuk tulisan dan model *Cooperative Learning* dapat meningkatkan sikap positif siswa dalam matematika. Selain itu, menurut Anita Lie (2008: 34) keberhasilan suatu kelompok juga bergantung pada kesediaan para anggotanya untuk saling mendengarkan pendapat mereka sesuai dengan konsep yang dipelajari.

Keaktifan mahasiswa juga meningkat karena pemilihan metode pembelajaran yang baru bagi siswa sehingga siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suryasubroto (1988:9), minat belajar dapat ditingkatkan melalui pemilihan metode pembelajaran yang tepat sehingga siswa berperan aktif, membuat selingan selama pembelajaran dan pemilihan alat peraga yang cocok. Oleh karena itu, jika siswa terlibat aktif maka minat belajar pun akan meningkat

### 4. KESIMPULAN

Teknik co-op co-op dapat membuat mahasiswa untuk berinteraksi dengan teman yang lain, dan memotivasi mereka untuk memahami materi yang diberikan. Dengan demikian, hubungan antara mahasiswa dengan mahasiswa, antara mahasiswa dengan dosen menjadi lebih kondusif dan kondisi kelas menjadi aktif.

Berdasarkan pemaparan mengenai teknik co-op co-op, jelas bahwa teknik ini mendorong mahasiswa untuk belajar lebih aktif dan lebih bermakna. Artinya mahasiswa dituntut selalu berfikir tentang suatu persoalan dan mereka mencari sendiri penyelesaiannya. Dengan demikian mereka akan lebih terlatih untuk selalu menggunakan keterampilan pengetahuannya, sehingga pengetahuan dan pengalaman belajar mereka akan tertanam untuk jangka waktu yang cukup lama.

### 5. REFERENSI

- Rasana, Raka. 2009. *Model-model Pembelajaran*. Singaraja: Undiksha
- Slavin, Robert E. 1995. *Cooperative Learning : Theory, Research, and Practice*. Boston: Allyn and Bacon.
- Sharan, S., And R Hertz Lazarowiz. 1980. *Agrouop-Investigation Method Of Cooperative Learning In the Classroom*, In *Cooperative In Education: Brigham Young University Press. International Journal of Science Education*